

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.3.1 Pendekatan

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam mengenai pengalaman, tantangan, dan hambatan yang dihadapi siswa dalam memahami elemen-elemen struktur bangunan.

a. Pendekatan Kualitatif

Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks alami melalui eksplorasi makna dan pengalaman subjektif (Creswell, 2016). Pendekatan ini lebih menekankan pada pemahaman mendalam daripada sekadar pengukuran kuantitatif.

Pendekatan ini relevan dengan penelitian karena:

- 1) Memungkinkan Pemahaman Mendalam: Kesulitan belajar siswa sering kali disebabkan oleh berbagai faktor kompleks yang tidak dapat diukur hanya dengan angka.
- 2) Menggali Konteks Pembelajaran: Penelitian ini akan melihat bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan bagaimana interaksi antara siswa dan guru berkontribusi terhadap pemahaman materi.
- 3) Menjelajahi Perspektif Individu: Setiap siswa memiliki tantangan belajar yang berbeda, sehingga pendekatan ini dapat mengungkap penyebab utama kesulitan yang mereka alami.

Dalam penerapannya, pendekatan ini menggunakan wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk memperoleh data yang lebih kaya terkait faktor-faktor yang menghambat pemahaman siswa terhadap materi struktur bangunan.

b. Metode Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami elemen-elemen struktur bangunan (Sugiyono, 2017).

Langkah-langkah yang diterapkan dalam metode ini adalah:

- 1) Identifikasi Masalah: Mengkaji bentuk-bentuk kesulitan yang dialami siswa.
- 2) Pengumpulan Data: Menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan informasi mendalam terkait tantangan yang dihadapi siswa.
- 3) Analisis Data: Mengolah dan menginterpretasikan data guna menemukan pola kesulitan belajar serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- 4) Penyajian Temuan: Menyajikan hasil penelitian dalam bentuk deskripsi komprehensif untuk memberikan gambaran nyata tentang kendala yang dihadapi siswa dalam memahami materi.

Melalui metode ini, penelitian tidak hanya menggambarkan apa saja kesulitan yang dihadapi siswa, tetapi juga menggali mengapa kesulitan tersebut muncul dan bagaimana cara mengatasinya.

3.3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lingkungan alami, khususnya dalam konteks pendidikan di SMK Negeri 2 Gunungsitoli. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi, menggambarkan, serta menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami elemen-elemen struktur bangunan, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun lingkungan pembelajaran yang mereka hadapi sehari-hari.

Selain itu, penelitian ini juga bersifat deskriptif, karena tidak hanya bertujuan untuk mendokumentasikan dan menggambarkan fenomena yang diamati secara sistematis, tetapi juga menganalisis bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi dan berkontribusi terhadap pemahaman siswa dalam

mata pelajaran struktur bangunan. Dengan kata lain, penelitian ini tidak hanya berusaha menjelaskan apa saja kendala yang dialami siswa, tetapi juga mencari tahu mengapa kendala tersebut muncul dan bagaimana solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasinya. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang dinamika pembelajaran di SMK Negeri 2 Gunungsitoli, serta memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai tantangan yang dihadapi oleh siswa, guru, dan institusi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di bidang struktur bangunan.

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki satu variabel utama yaitu Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Memahami Elemen-Elemen Struktur Bangunan. Variabel ini dianalisis melalui beberapa aspek (subvariabel) dan indikator yang dikembangkan berdasarkan kajian teori dari Urbayatun (2019), Mujhirul (2024), dan Retnanto (2021).

Kesulitan belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan kondisi pribadi siswa, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan di luar diri siswa yang dapat memengaruhi proses belajar.

Berikut deskripsi masing-masing aspek, indikator, dan sumber teorinya:

a. Faktor Internal

- 1) *Fisik*: mencakup kondisi kesehatan siswa dan adanya kecacatan fisik yang dapat menghambat aktivitas belajar.
- 2) *Intelegensi*: kemampuan intelektual siswa yang bervariasi, di mana IQ yang rendah atau sangat tinggi memerlukan pendekatan pembelajaran yang berbeda.
- 3) *Bakat*: potensi bawaan siswa yang mungkin tidak sesuai dengan bidang studi yang dipelajari atau kurang teridentifikasi dan diasah.
- 4) *Minat*: perhatian dan ketertarikan siswa terhadap bidang studi tertentu; kurangnya minat akan menurunkan semangat belajar.

- 5) *Motivasi dan Kesehatan Mental*: kesiapan psikologis siswa, termasuk motivasi belajar, kestabilan emosi, dan kondisi mental yang dapat memengaruhi prestasi akademik.

b. Faktor Eksternal

- 1) *Keluarga*: pola asuh orang tua, hubungan dalam keluarga, dan kondisi ekonomi yang dapat mendukung atau menghambat motivasi belajar.
- 2) *Sekolah*: kualitas guru, metode pembelajaran, suasana kelas, ketersediaan sarana belajar, dan kurikulum yang dapat memengaruhi kenyamanan belajar siswa.
- 3) *Lingkungan dan Media Massa*: kondisi lingkungan rumah, kebisingan, serta pengaruh media massa yang dapat membantu atau justru mengganggu proses belajar.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Hubungan Antar Variabel	Sumber Teori
Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Memahami Elemen-Elemen Struktur Bangunan	Faktor Internal	a. Fisik: kondisi kesehatan, kecacatan fisik yang menghambat aktivitas belajar b. Intelegensi: IQ rendah/sangat tinggi membutuhkan pendekatan berbeda c. Bakat: potensi bawaan yang tidak sesuai atau kurang	Faktor internal memengaruhi kesiapan, perhatian, dan kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi elemen-elemen struktur bangunan, sehingga meningkatkan risiko kesulitan	Urbayatun (2019); Mujhirul (2024); Retnanto (2021)

		diasah d. Minat: rendahnya ketertarikan pada bidang studi e. Motivasi dan Kesehatan Mental: kurang motivasi, emosi tidak stabil	belajar jika tidak diatasi.	
	Faktor Eksternal	a. Keluarga: pola asuh orang tua, hubungan keluarga, kondisi ekonomi b. Sekolah: metode mengajar, suasana kelas, ketersediaan sarana belajar, c. Lingkungan dan Media Massa: kebisingan, suasana rumah tidak kondusif, pengaruh media massa	Faktor eksternal membentuk lingkungan belajar yang dapat mendukung atau menghambat proses belajar siswa, yang pada akhirnya memengaruhi tingkat kesulitan dalam memahami elemen-elemen struktur bangunan.	
Hubungan Faktor Internal dan Eksternal	-	-	Faktor internal dan faktor eksternal saling berkaitan dan berinteraksi, bersama-sama memengaruhi	

			tingkat kesulitan belajar siswa pada materi memahami elemen-elemen struktur bangunan.	
--	--	--	---	--

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di SMK Negeri 2 Gunungsitoli, Sisarahili Gamo, Hilihao, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Untuk pelaksanaan Penelitian ini, dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2025.

3.4 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui berbagai teknik pengumpulan data yang relevan, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, guna mendapatkan informasi yang akurat dan mendalam terkait kesulitan belajar siswa dalam memahami elemen-elemen struktur bangunan.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang telah tersedia, seperti dokumen pembelajaran, laporan akademik, jurnal penelitian, serta referensi lain yang mendukung analisis terhadap kesulitan belajar siswa dalam memahami elemen-elemen struktur bangunan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi:

- 3.5.1 Observasi: Mengetahui kesulitan yang dialami oleh siswa dalam memahami elemen-elemen struktur bangunan.
- 3.5.2 Wawancara: Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi elemen-elemen struktur bangunan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan beberapa teknik berikut:

- 3.6.1 Observasi langsung di kelas saat pembelajaran berlangsung.
- 3.6.2 Wawancara terstruktur dengan siswa dan guru mata pelajaran terkait.
- 3.6.3 Dokumentasi terhadap bahan ajar dan hasil belajar siswa.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik berikut:

- 3.7.1 Reduksi data: Menyaring dan memilah data yang relevan dengan fokus penelitian.
- 3.7.2 Penyajian data: Menampilkan data dalam bentuk narasi, tabel, dan diagram untuk mempermudah interpretasi.
- 3.7.3 Penarikan kesimpulan: Menyimpulkan faktor-faktor utama yang menyebabkan kesulitan belajar siswa serta rekomendasi perbaikannya.